

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya ilmu pemahaman di segala bidang, teknologi, maka telah membawa kebutuhan hidup manusia berkembang pula. Sejalan dengan kebutuhan untuk menghilangkan rasa nyeri dengan cepat tanpa harus meminum sediaan obat oral , kini menjadi prioritas utama bagi beberapa pasien penderita nyeri hebat seperti penyakit kanker dan sebagai obat pereda nyeri setelah pasca operasi besar.

Analgesik / nyeri adalah mekanisme protektif untuk menimbulkan kesadaran terhadap kenyataan bahwa sedang atau akan terjadi kerusakan jaringan. Sistem penghantaran obat melalui kulit yang dikenal dengan istilah Transdermal Drugs Delivery System, saat ini marak menjadi topik penelitian. Sediaan transdermal menyediakan rute alternatif untuk menghantarkan obat menembus kulit. Salah satu bentuk sediaan transdermal adalah plaster. Sediaan plaster memiliki kelebihan yang dapat menutupi kekurangan bentuk sediaan obat peroral diantaranya, menghindari kesulitan absorpsi obat melalui saluran cerna akibat interaksi obat dengan makanan, ketidaksesuaian pH saluran cerna, aktifitas enzim, sehingga mampu menjaga bioavailabilitas obat.

Fentanil merupakan obat golongan narkotika yang berdasarkan Undang Undang Republik Indonesia nomor 35 Tahun 2009. Sejak awal 1990-an tambalan fentanyl telah tersedia untuk pengelolaan nyeri kronis dari semua bentuk kanker serta nyeri yang terus-menerus dan intens dari banyak penyakit non-kanker. Fentanil transdermal plaster merupakan analgetik yang telah disetujui penggunaannya di wilayah Amerika Serikat serta Eropa untuk pengelolaan nyeri akut pasca bedah derajat sedang hingga berat (30

April 2015 disetujui oleh (*Food and Drug Administration/FDA*) yang pemberiannya mudah, bebas jarum, dirancang untuk manajemen nyeri akut dan nyeri kanker, serta dapat membantu analgesik pasca bedah pada pasien dewasa. Mempunyai bentuk zat aktif serbuk hablur, putih dan putih berkilau dan mempunyai khasiat analgesik kuat, fentanyl dapat menimbulkan ketergantungan.

Penulis melakukan penelitian ini karena latar belakang pekerjaan penulis yang bekerja di Rumah Sakit Khusus Kanker dimana pasien pasien banyak menggunakan obat fentanyl transdermal plaster untuk meredakan nyeri hebat. Fentanyl transdermal plaster merupakan sediaan yang memerlukan perhatian dan penanganan yang khusus sehingga di perlukan adanya edukasi mengenai cara penggunaan dan penyimpanannya kepada pasien. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peninjauan Pemahaman Terhadap Penggunaan Obat Zat Aktif Fentanyl dengan Sediaan Dalam Bentuk Transdermal Plaster Sebagai Analgesik Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit “X” Di Jakarta Selatan”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka penulis ingin mengetahui pemahaman terhadap penggunaan obat sebagai berikut:

1. Apakah faktor demografi (umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status pekerjaan dan riwayat penyakit) mempengaruhi pemahaman terhadap penggunaan obat zat aktif Fentanyl Transdermal Plaster ?
2. Apakah pasien memahami cara penggunaan dari obat Fentanyl Transdermal Plaster ?
3. Apakah pasien memahami khasiat penggunaan dari obat Fentanyl Transdermal Plaster ?
4. Apakah pasien memahami/mengetahui dosis sebelum menggunakan obat Fentanyl Transdernal ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui apakah faktor demografi (umur, jenis kelamin,

tingkat pendidikan, status pekerjaan dan riwayat penyakit) mempengaruhi pemahaman terhadap penggunaan obat zat aktif Fentanyl Transdermal Plaster.

2. Pemahaman pasien akan cara penggunaan obat fentanyl transdermal plaster.
3. Pemahaman pasien terhadap khasiat obat fentanyl transdermal plaster.
4. Pemahaman pasien terhadap dosis obat fentanyl transdermal plaster yang digunakan. (durogesik 12.5mcg, 25 mcg dan 50 mcg)

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Penulis

Menambah wawasan bagi penulis untuk dapat mengetahui tingkat pemahaman pasien terhadap obat fentanyl transdermal plaster dan pemahaman tentang khasiat, penggunaan dan efek samping fentanyl transdermal plaster dan dapat menerapkan dalam dunia kerja.

1.4.2 Bagi Institut Sains Dan Teknologi Nasional

Menambah bahan pustaka dan pemahaman tentang obat fentanyl dan cara penggunaan fentanyl transdermal plaster.

1.4.3 Bagi Rumah Sakit

Rumah Sakit dapat mengetahui tingkat pemahaman pasien akan khasiat dan penggunaan fentanyl transdermal plaster